

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel efektivitas penilaian prestasi (X) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu produktivitas (Y). Adapun yang menjadi dimensi dari efektivitas penilaian prestasi kerja, adalah: *relevance* (relevan), *sensitivity* (peka), *reliability* (dapat diandalkan), *acceptability* (dapat diterima), *practically* (praktis). Produktivitas sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) dengan dimensinya, yaitu: perbaikan terus-menerus terhadap kualitas, efektivitas pencapaian tujuan, dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya, kreatif dan inovatif, kerjasama, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan, *knowledge* terhadap pekerjaan, motivasi serta disiplin.

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan percetakan yang berada di bawah perusahaan Mizan *Group* yang bernama PT. Mizan Grafika Sarana. PT. Mizan Grafika Sarana ini bertempat di Jl. Cinambo (Cisaranten Wetan) No. 145 Ujung Berung Bandung. PT. Mizan Grafika Sarana hanya memfokuskan *order-an* pada percetakan buku saja.

Berdasarkan variabel penelitian tersebut di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh efektivitas penilaian prestasi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. Mizan Grafika Sarana.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

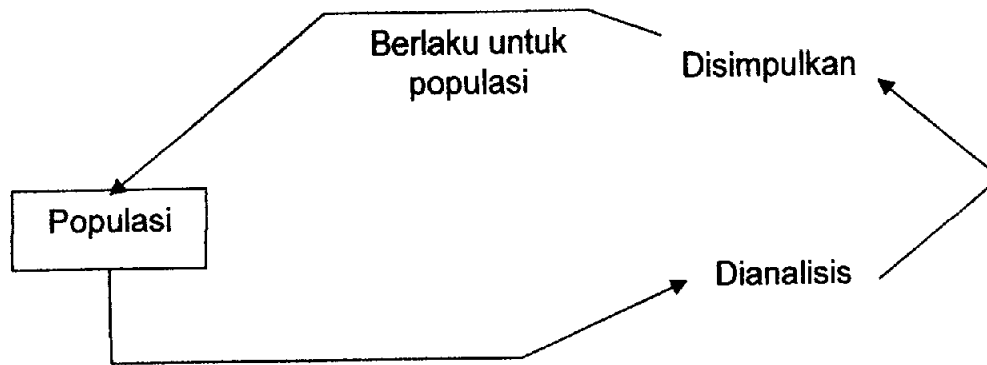
Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis dan metode *explanatory*. Metode deskriptif analisis yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan, menganalisis data serta menarik kesimpulan dari semua data yang telah didapat dan sesuai dengan keadaan yang nyata dan sebenarnya, pada penelitian ini khususnya mengenai Pengaruh Efektivitas Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (X) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (Y) dengan cara verifikatif. Verifikatif adalah menganalisis data dengan cara melakukan pengujian-pengujian. Sedangkan metode *explanatory* sering digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya, dalam penelitian ini Pengaruh Efektivitas Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (X) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (Y).

Disain penelitian yang dilakukan menurut Husein Umar (2005:94) untuk penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan atau metode eksperimen dapat memakai disain kausalitas. Disain kausalitas ini berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108),

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.



Sumber: Suharsimi Arikunto (2002:109)

Gambar 3. 1
Perumusan Populasi

Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002;108), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel”.

Populasi menurut sugiyono (2004:55), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel diambil apabila keseluruhan objek penelitian adalah homogen atau sama, maka dapat ditarik kesimpulan tentang keseluruhan hanya dari beberapa sampelnya saja dan berlaku untuk populasi. Sedangkan populasi diambil apabila objek terlihat heterogen atau beraneka ragam dan macam jenis sehingga tidak dapat diwakilkan kepada beberapa orang sebagai sampel secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi sebanyak kurang lebih empat puluh orang populasi dikarenakan pada PT. Mizan Grafika Sarana, pegawai

yang bekerja hanya empat puluh sembilan orang beserta dengan staf dan para atasannya. Dan yang dinilai pada penelitian kali ini hanya posisi staf ke bawah tidak beserta badan eksekutif atau top manajemennya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di PT. Mizan Grafika Sarana.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

NO	BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Produksi	30 orang
2.	Administrasi	5 orang
3.	Umum	2 orang
4.	<i>Security</i>	3 orang
Jumlah		40 orang

Sumber: Arsip Kepegawaian di Bagian Umum PT. Mizan Grafika Sarana.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2001:39), “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pembuatan definisi variabel ini adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Berdasarkan hal ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang termuat dalam judul dengan maksud agar memperjelas makna yang terkandung sehingga diharapkan adanya kesamaan dalam landasan berpikir ke arah pembahasan lebih lanjut.

Berdasarkan judul usulan penelitian ini yaitu, “Pengaruh Efektivitas Penilaian Prestasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada PT. Mizan Grafika Sarana”, maka dapat ditentukan variabel yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari variabel X dan variabel Y, yaitu:

- 1) Variabel X adalah efektivitas penilaian prestasi kerja
- 2) Variabel Y adalah produktivitas kerja

Operasionalisasi variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Satuan Ukur	Skala Ukur	Bulir Pernyataan
1	2	3	4	5	6
Variabel Bebas (X): Aktivitas Penilaian Prestasi Kerja	Penilaian Prestasi Kerja adalah "suatu proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya". A. A. Anwar Prabu (Mangkunegaran, 2000:69)	Unsur yang diukur dalam efektivitas penilaian prestasi kerja:			
		1. <i>Relevance</i> (relevan)	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan <i>job description</i> 	Ordinal	1
		2. <i>Sensitivity</i> (sensitif)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepekaan dalam menilai • Memiliki kemampuan dalam menilai 	Ordinal	2, 3
		3. <i>Reliability</i> (dapat dipercaya)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kecermatan dalam pengukuran • Alat ukur yang digunakan konsisten • Keefektifan sistem penilaian prestasi kerja dalam menilai kinerja pegawai • Objektivitas penilaian prestasi kerja 	Ordinal	4, 5, 6, 7
		4. <i>Acceptability</i> (dapat diterima)	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai dapat memahami sistem penilaian • Pegawai dapat menerima sistem penilaian • Pegawai dapat menerima hasil penilaian dari atasan. 	Ordinal	8, 9, 10
5. <i>Practically</i> (praktis)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keahlian penyelia dalam menilai • Tingkat kegunaan bagi pegawai • Tidak rumit • Tingkat pemahaman bahwa penilaian prestasi merupakan bahan evaluasi kerja • Mudah diterapkan 	Ordinal	11, 12, 13, 14, 15		

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Satuan Ukur	Skala Ukur	Bulir Pernyataan
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat (Y): Produktivitas Kerja	Produktivitas menurut <i>National Productivity Board Singapore</i> adalah sikap mental (<i>attitude of mind</i>) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. (Sedarmayanti, 2001:56)	Unsur yang diukur dalam produktivitas kerja:			
		1.Perbaikan terus-menerus	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemberian saran-saran untuk perbaikan secara sukarela • Tingkat keterbukaan terhadap ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain 	Ordinal	16, 17
		2. Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pelampauan standar-standar pekerjaan yang telah ditetapkan • Tingkat pelaksanaan perencanaan kerja 	Ordinal	18, 19
		3.Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesadaran dan kepedulian masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya 	Ordinal	20
		4.Kreatif dan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pencarian berbagai gagasan baru dalam pelaksanaan pekerjaan • Tingkat pencarian berbagai cara penyelesaian tugas dengan lebih baik 	Ordinal	21, 22
5.Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan sebagai rekan kerja yang baik • Tingkat kemampuan sebagai pemimpin yang baik • Tingkat hubungan dengan semua tingkatan manajemen 	Ordinal	23, 24, 25		

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Satuan Ukur	Skala Ukur	Bulir Pernyataan
1	2	3	4	5	6
		6. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepositifan sikap terhadap pekerjaannya • Tingkat perasaan memiliki terhadap perusahaan 	Ordinal	26, 27
		7. <i>Knowledge</i> terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan • Tingkat kemampuan mempelajari sesuatu hal baru dengan cepat • Tingkat kemampuan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidangnya. 	Ordinal	28, 29, 30
		8. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemotivasian diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri 	Ordinal	31
		9. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keefektifitasan penggunaan waktu • Tingkat kehadiran yang baik • Tingkat kepatuhan terhadap peraturan 	Ordinal	32, 33, 34

3.5 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian yang dapat berasal dari dalam perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bisa didapat langsung dari dalam perusahaan itu sendiri. Data primer dapat juga diartikan sebagai data intern, dan Sugiyono (2000:7) menyatakan “data intern ialah data yang dikumpulkan oleh suatu badan mengenai aktivitas badan itu dan hasilnya digunakan untuk keperluan badan itu pula.” Dalam hal ini data yang didapat langsung dari PT. Mizan Grafika Sarana.

2. Data Sekunder

Menurut Husain Umar (2001:84) “Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah.” Dalam hal ini, data sekunder yang diperoleh dari buku-buku yang mendukung pencarian data, data-data di internet, dan lain-lain.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis diantaranya adalah dengan teknik pengumpulan data primer melalui:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan atau lembaga yang bersangkutan. Dalam hal ini adalah PT. Mizan Grafika Sarana.

b. Angket

Angket adalah salah satu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih cermat dan cepat dikarenakan diisi langsung oleh objek penelitian.

c. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara atau berbicara langsung dengan narasumber dari pihak-pihak yang terkait di lingkungan perusahaan PT. Mizan Grafika Sarana untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mendapatkan gambaran yang jelas secara menyeluruh tentang perusahaan tersebut.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, karya ilmiah lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sugiyono (2004:56) menyatakan bahwa, "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Teknik penarikan sampel dilakukan apabila penelitian menggunakan sampel sebagai contoh dari keseluruhan populasi. Karena penelitian ini menggunakan populasi maka tidak diadakan teknik penarikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:108) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada PT. Mizan Grafika Sarana terdapat 40 orang pegawai sehingga penulis mengambil populasi.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis data

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Maka dari itu, pembuktian hipotesis merupakan hal yang sangat penting untuk membuktikan data tersebut akurat dan dapat dipercaya atau tidak. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat penting yaitu valid dan reliabel.

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana *item* kuesioner

yang valid dan mana yang tidak. Sebuah data dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dari variabel bebas dan terikatnya. Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan telah dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

Karena uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana *item* kuesioner yang valid dan mana yang tidak, maka dapat dilakukan dengan mencari korelasi setiap *item* pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi Pearson (*product moment coefficient of correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:212-213)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Kriteria pengujian : $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$: valid
 $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$: tidak valid

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dikenakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus Alpha Croanbach yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Croanbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Koefisien Alpha Croanbach dirumuskan :

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2004:282-284})$$

Keterangan:

K = jumlah *item*

$\sum si^2$ = jumlah varians setiap *item* pertanyaan

$\sum st^2$ = varians skor total

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n}$$

Keterangan:

r_i	= reliabilitas angket
k	= jumlah item
$\sum S_t^2$	= jumlah varians setiap item pertanyaan
$\sum S_i^2$	= varians skor total
$\sum X_t^2$	= jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item
$(\sum X_t)^2$	= kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
JK_i	= jumlah kuadrat skor total
JK_s	= jumlah kuadrat dari jumlah skor total
n	= jumlah responden

Kriteria pengujian : $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$: reliabel

$r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$: tidak reliabel

3.6.1.3 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah ada pengaruh antara variabel X (efektivitas penilaian prestasi kerja) dan variabel Y (produktivitas kerja). Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut :

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh sehingga dapat diproses lebih lanjut.
- 2) *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap alternatif jawaban dari setiap item berdasarkan *Skala Likert*. Adapun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5	1
Setuju/positif	4	2
Kurang Setuju/ kurang positif	3	3
Tidak setuju/ tidak pernah/negatif	2	4
Sangat tidak setuju/negatif	1	5

- 3) Tabulasi, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Rekapitulasi Data

Responden	Kuisisioner							Jumlah
	1	2	3	4	5	n	
1								
2								
3								
4								
.								
.								
n								
Jumlah								

- 4) Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y. Langkah-langkahnya yaitu:

Membuat daerah kontinum menjadi 5 tingkatan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$



Keterangan : SR = Skor terendah

ST = Skor tertinggi

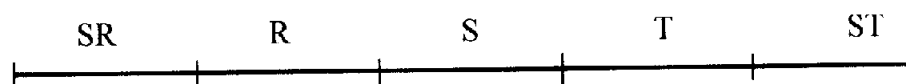
JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari kontinum tinggi sampai rendah.



- Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter diatas untuk memperoleh gambaran variabel X (efektivitas penilaian prestasi kerja) dan variabel Y (produktivitas kerja)
- 5) Mengingat pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mansyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval sedangkan skala pengukuran dalam mengukur data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu perlu dilakukan transformasi ke tingkat interval dengan bantuan program excel window XP melalui *method of successive intervals*.
- 6) Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ada antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Untuk menjelaskan hubungan fungsional dan kausal variabel *independent*, penulis menggunakan fungsi regresi linier sederhana, dengan rumus:

$Y' = a + bX$ dengan keterangan sebagai berikut:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$$\text{Harga } b = r \frac{s_y}{s_x}$$

Harga $a = Y - bX$ Dimana:

r = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

s_y = Simpangan baku variabel Y

s_x = Simpangan baku variabel X

Selain rumus di atas, a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mencari hubungan antar kedua variabel tersebut, dapat dicari dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi item yang dicari
 X_i = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y_i = Skor total
 $\sum X_i$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y_i^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat dan positif. Sedangkan arti harga r yang dihasilkan harus mengacu pada interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2004:145

Mencari koefisien determinasi (r^2). Koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu berbentuk r^2 , digunakan untuk mengukur besarnya peranan variabel X terhadap variabel Y serta untuk memilih variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel Y. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi: $KD = r^2 \times 100\%$.

Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y-nya. Sebaliknya r^2 , semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada diantara 0 dan 1.

Selain dengan persamaan rumus diatas, pengujian data dengan tes regresi linier sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 15.

3.6.2 Uji Hipotesis

Karena penulis menggunakan populasi sebagai objek penelitian, maka penulis tidak menggunakan uji hipotesis statistik. Menurut Sugiyono (2004:81) “Penelitian yang didasarkan pada populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik”.

